

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN DISIPLIN DIRI PADA REMAJA DI SMA LAKSAMANA MARTADINATA MEDAN

Sellina Situmorang

07 860 0241

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh otoriter dengan disiplin diri pada remaja di SMA Laksamana Martadinata yang berjumlah 95 orang. Sejalan dengan landasan teori yang ada, diajukan hipotesis: ada hubungan yang negatif antara pola asuh otoriter dengan disiplin diri.

Penelitian ini menggunakan dua skala dengan metode skala dikotomi, yakni skala pola asuh otoriter yang dilihat dari empat aspek (Hurlock, 1993) yaitu: peraturan yang diterapkan orangtua, hukuman dan hadiah, kontrol atau pengawasan, dan komunikasi. Sedangkan untuk skala disiplin diri dilihat dari tiga aspek (Bernard, 2000), yaitu: rasa tanggungjawab, memiliki tujuan untuk perbaikan, dan menginginkan keteraturan.

Dalam membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : 1) tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan disiplin diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = - 0,100$; $p > 0,05$ dengan nilai $p = 0,336$; $p > 0,05$. 2) selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diperoleh angka R Square sebesar 0,010 atau 1%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel pola asuh otoriter terhadap disiplin diri siswi sebesar 1% sedangkan sisanya sebesar 99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 3) bahwa pola asuh otoriter remaja dengan jenis kelamin perempuan tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh sebesar 23,3789, lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 22,5, dimana selisihnya melebihi bilangan SD yang besarnya 5,20879. Sedangkan untuk disiplin diri tergolong tinggi, nilai rata-rata empirik yang diperoleh sebesar 40,0316, lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 26, dimana selisihnya melebihi bilangan SD yang besarnya 7,12122 .

Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa siswi memiliki pola asuh otoriter yang sedang dan disiplin diri yang tinggi.

Kata kunci : Pola asuh otoriter, disiplin diri.